

IMPLEMENTASI SISTEM REKOMENDASI BIDANG STUDI DAN PEKERJAAN BERBASIS RIASEC TEST DI SMK IHYA ULUMUDDIN BANYUWANGI

Junaedi Adi Prasetyo¹, Galih Hendra Wibowo², Muhammad Fuad Al Haris²,
Devit Suwardiyanto², Ayu Wanda Febrian³

^{1,2}Rekayasa Perangkat Lunak, ³Manajemen Bisnis Pariwisata
Politeknik Negeri Banyuwangi
Email: junaedi.prasetyo@poliwangi.ac.id¹

Abstract. *RIASEC is a psychological test method to map a person's personality into 6 criteria. In the implementation of the personality test at SMK Ihya Ulumuddin, currently it is still manual, namely by using a written test on paper media. Of course, this is less efficient because it takes a long time to process the results. In the implementation of this activity, we digitized from what was previously still using paper to be converted into a web-based RIASEC Test system that can be accessed by students anywhere so that they can study and take this test not having to be at school. For the implementation of this activity, at the beginning we discussed and surveyed with partners in making the system to be made. We then realized the results of this survey to create a RIASEC test web and after that we implemented it on partners. After the implementation is complete, we conduct trials and socialize the use of the application with partners and students. From the results of this activity, it was found that previously it took 7 days for the correction results, now the implementation only takes less than 1 hour and almost 100 percent of students like this latest test system. After this series of service activities, it is hoped that the costs incurred by the SMK for the test will decrease and can be optimized for other activities.*

Keywords: *SMK, Riasec, Personality, Interests*

Abstrak. RIASEC adalah salah satu metode tes psikologi untuk memetakan kepribadian seseorang menjadi 6 kriteria. Dalam pelaksanaan tes kepribadian di SMK Ihya Ulumuddin, saat ini masih manual yaitu dengan menggunakan tes tulis pada media kertas. Tentunya hal ini kurang efisien karena memakan waktu yang cukup lama dalam proses pengolahan hasilnya. Pada pelaksanaan kegiatan ini, Kami melakukan digitalisasi dari yang sebelumnya masih menggunakan kertas untuk diubah menjadi sistem RIASEC Test berbasis web yang dapat diakses oleh siswa dimana saja sehingga mereka dapat mempelajari dan mengikuti test ini tidak harus ketika di sekolah. Untuk pelaksanaan kegiatan ini, di awal kami berdiskusi dan survey dengan mitra dalam membuat sistem yang akan dibuat. Hasil survey ini kemudian kami realisasikan untuk membuat web RIASEC test dan setelah itu kami implementasikan pada mitra. Setelah implementasi selesai, Kami melakukan ujicoba dan sosialisasi penggunaan aplikasi dengan mitra dan siswa. Dari hasil kegiatan ini, didapatkan hasil bahwa sebelumnya membutuhkan 7 hari untuk hasil koreksi, sekarang pelaksanaannya hanya membutuhkan waktu kurang dari 1 jam dan hampir 100 persen siswa menyukai sistem test terbaru ini. Setelah rangkaian kegiatan pengabdian ini, diharapkan biaya yang dikeluarkan pihak SMK untuk test akan menurun dan dapat dioptimalkan untuk kegiatan lainnya.

Kata kunci: *SMK, Riasec, Kepribadian, Minat*

PENDAHULUAN

Kepribadian merupakan gambaran dari seseorang mengenai apa yang sudah menjadi kebiasaannya terhadap orang lain hingga terbentuk dari waktu ke waktu. Terbentuknya kepribadian juga dipengaruhi oleh beberapa aspek antara lain: bawaan, keluarga, kebudayaan, serta kelas sosial dan keanggotaannya dengan kelompok lain (Wardhani, Isti'adah, & Arumsari, 2020). Dengan mengetahui tipe kepribadian,

individu menerima informasi tentang karir masa depan yang dapat ia pilih dan kembangkan lebih lanjut dalam perjalanan hidupnya. Salah satu metode pendeteksian minat yang digunakan adalah Holland Codes (RIASEC). RIASEC adalah salah satu metode tes psikologi untuk memetakan kepribadian seseorang menjadi 6 kriteria yaitu Realistic, Investigative, Artistic, Social, Enterprising, dan Conventional (Zulaika & Purnomo, 2021).



Gambar 1: Jenis Kepribadian RIASEC

RIASEC adalah gambaran dari tipe kepribadian yang dijelaskan dalam teori pekerjaan yang dirumuskan oleh John L. Holland. Konselor atau guru BK sering menggunakan RIASEC dalam melakukan eksplorasi karir dan penelitian mengenai karir (Amalianita & Putri, 2020). Dr Holland berpendapat bahwa cara terbaik untuk mengidentifikasi area karir yang mungkin cocok dengan kita adalah dengan menganalisis pekerjaan yang berkaitan terhadap karakteristik kepribadian kita, dan mencocokkannya dengan berbagai jenis lingkungan kerja (Wahyudi, Yusuf, & Afdal, 2021). Dr Holland mengemukakan 6 kategori yang berbeda yang dapat menggambarkan hubungan antara karakteristik kepribadian dan lingkungan kerja. Ide ini muncul dari pemikiran Dr Holland mengenai seseorang yang memiliki kepribadian yang sesuai dengan lingkungan kerja mereka, mereka akan lebih bahagia dan lebih memiliki kepuasan. Meskipun kamu kemungkinan memiliki beberapa minat dan kesamaan dari enam jenis yang ada, kamu akan memiliki kecenderungan pada hanya satu atau dua, mungkin tiga bidang utama (Sari & Hidayat, 2022).

Peneliti meyakini bahwa salah satu penentu dalam pemilihan karir siswa terletak pada kepribadian siswa itu sendiri. Menurut Holland menyatakan bahwa tiap orang pasti mempunyai urutan orientasi yang berbeda. Hal tersebut menyebabkan tiap orang memiliki corak hidup berbeda. Teori RIASEC merupakan teori yang dikembangkan oleh Holland dalam memilih jabatan atau karir sesuai dengan tipe kepribadian (Riadi, 2012). RIASEC berkaitan erat dengan minat karir yang dapat menentukan arah pilihan

karier siswa. Selaras dengan hal tersebut, menyebutkan bahwa minat karir berkaitan dengan pilihan karir dimana merupakan isu penting karena siswa perlu mengenali minat kariernya. Menurut Holland minat karir seorang terdiri dari 6 bidang yang disebut RIASEC yang merupakan singkatan dari kata Realistic, Investigatif, Artistic, Soscial, Enterprising, dan Conventional. Peneliti berharap siswa dapat memahami karir sesuai dengan keinginan dan tipe kepribadiannya sehingga dapat meyakinkan dan meningkatkan kemantapan mereka dalam memilih karir (Putri & Sari, 2018). Peneliti memilih RIASEC sebagai dalam layanan bimbingan kelompok dikarenakan RIASEC dirasa lebih spesifik dan mendalam, sesuai dengan kepribadian masing-masing tiap siswa sehingga dapat mendorong siswa dan lebih memperdalam diri tidak hanya dalam minat tetapi juga kemampuan dan potensi yang menunjang diri untuk melanjutkan kariernya nanti (Putri & Sari, 2018).

Pemilihan karir dan prodi yang tepat ditentukan dengan status pengambilan keputusan. Terdapat tiga tipe pengambil keputusan karir. Pertama, individu yang mampu menggabungkan pengetahuan tentang diri dan opsi karir sehingga membuat perkembangannya pun memuaskan dan bermanfaat bagi dirinya dan sekitar. Kedua, individu yang belum memiliki komitmen terhadap pilihan pendidikan maupun kariernya (Hidayat & Wahyuni, 2019). Individu dengan tipe ini mungkin mempertimbangkan pilihannya, tetapi tidak merasa nyaman untuk mengutarakan pilihan pertamanya dengan alasan yang sangat sesuai. Ada pula individu yang menginginkan kepastian dalam kariernya, tetapi tidak merasa nyaman karena tidak dapat

mengutarakan pilihan pertamanya (Firma, Mowor, & Najoran, 2016). Selain itu, ada individu yang memiliki banyak minat maupun keterampilan, tetapi tidak dapat berkomitmen pada pilihan pekerjaan atau pendidikan karena banyaknya pilihan yang sesuai dengan minat dan keterampilannya. Ketiga, individu yang sering tidak dapat membuat keputusan karir dan merasa stres berkepanjangan dalam hidupnya.

SMK Ihya Ulumuddin Banyuwangi merupakan salah satu SMK Pusat Keunggulan di tahun 2022. Setiap tahunnya, SMK Ihya meluluskan lebih dari 400 siswa dan disetiap tingkat akhir akan diadakan suatu test untuk membantu calon lulusan menentukan bidang

karir dan jurusan perkuliahanya. Pusat karir di SMK Ihya atau yang disebut dengan BKK (Bursa Kerja Khusus) adalah unit yang ditugaskan dalam melaksanakan tugas ini. Pemilihan jurusan perkuliahan yang tepat adalah salah satu faktor terpenting dalam perencanaan masa depan siswa.

Dalam pelaksanaan tes kepribadian, pihak SMK masih menggunakan cara manual yaitu dengan menggunakan tes tulis pada media kertas. Tentunya hal ini kurang efisien karena memakan waktu yang cukup lama dalam prosesnya. Selain itu, biaya yang dikeluarkan juga cukup besar dikarenakan membutuhkan SDM untuk proses koreksi hasil test dan juga biaya SDM dalam pelaksanaan.



Gambar 2: Permasalahan di Mitra SMK Ihya Ulumuddin

Untuk melaksanakan test diatas, saat ini pihak SMK menggunakan kertas manual berbasis RIASEC Test dan memerlukan waktu beberapa hari (rerata 7 hari untuk 500 siswa) untuk keluar hasilnya dikarenakan jumlah siswa mereka yang lumayan banyak. Masalah lainnya yang berhubungan dengan penentuan bidang karir dan jurusan kuliah adalah bimbingan konseling. Saat ini bimbingan konseling mengenai karir hanya dilakukan oleh BKK SMK Ihya Ulumuddin yang hanya diurus oleh satu orang dengan background pendidikan yang tidak berasal dari psikologi (guru matematika yang merangkap menjadi ketua Pusat Karir). Hal ini sangat wajar dikarenakan minimnya SDM untuk SMK, namun hal ini juga akan menjadi kendala karena konseling dan layanan kepada siswa tidak akan optimal.

Kami membuat sistem RIASEC Test berbasis web yang dapat diakses oleh siswa dimana saja sehingga mereka dapat mempelajari

dan mengikuti test ini tidak harus dari sekolah. Kami juga memperkuat pengembangan manajerial di pusat karir SMK dengan cara memberikan pelatihan manajerial sehingga program kerja pusat karir SMK semakin terarah dalam mendukung SMK Pusat Keunggulan. Harapannya ke depan, pembiayaan pelatihan akan menjadi lebih efektif dan efisien dan dapat dioptimalkan untuk kebutuhan lainnya untuk penguatan karir.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tahun 2022 selama 6 bulan. Mitra yang menjadi sasaran kami adalah SMK Ihya Ulumuddin Banyuwangi yang berjarak sekitar 8 km dari Politeknik Negeri Banyuwangi. Berikut adalah tahapan pelaksanaan kegiatan Pengabdian masyarakat yang kami lakukan:



Gambar 3: Tahapan Pelaksanaan dan Durasi Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 4. Uraian Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan kami lakukan dalam 3 tahapan, yaitu ketika sebelum, proses dan setelah

kegiatan yang dilakukan pada PKM di SMK Ihya Ulumuddin Bayuwangi.

Sebelum Kegiatan	Selama Kegiatan	Setelah Kegiatan
<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan kesanggupan dan kemampuan mitra dalam mengikuti kegiatan yang telah direncanakan dalam implementasi PKM. • Memastikan bahwa kerjasama tim PKM, Poliwangi, dan mitra berjalan dengan baik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan pemahaman mitra terhadap materi pelatihan dan memahami cara penggunaan/cara mengoperasikan sistem yang diimplementasikan. • Memastikan kemauan dan motivasi mitra untuk mengimplementasikan dan menggunakan sistem serta sustainability dalam mencapai hasil optimal. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan kemampuan mitra dalam melanjutkan hasil transfer / alih teknologi sistem aplikasi yang sudah diberikan. • Secara berkelanjutan akan diadakan pendampingan penggunaan aplikasi dan perawatan peralatan dengan mengevaluasi kendala yang dihadapi mitra selama penggunaan.

Gambar 5. Evaluasi Kegiatan PKM Ihya Ulumuddin

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil yang didapatkan dari hasil pengabdian masyarakat di SMK Ihya Ulumuddin Banyuwangi:

1. Diskusi dan Survey dengan Mitra

Dari hasil diskusi dan survey dengan mitra, didapatkan bahwa hardware/server yang

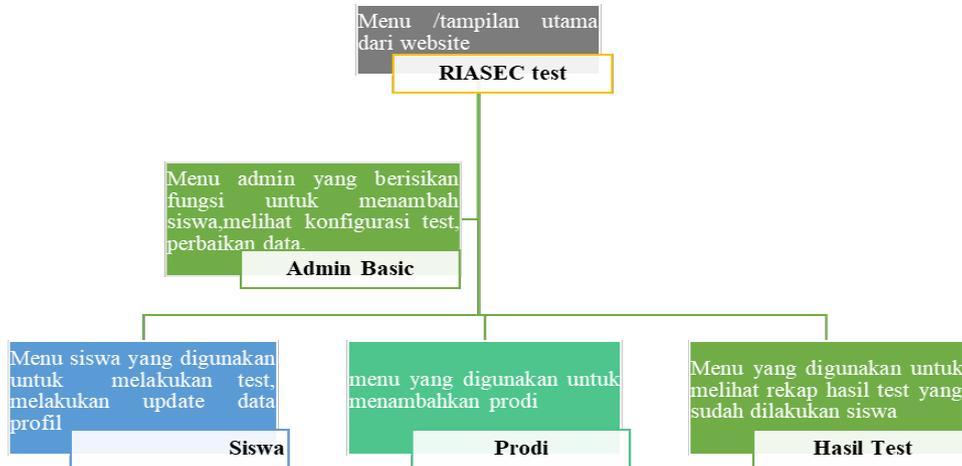
dimiliki pihak SMK sudah mampu untuk diinstal dengan program yang dibuat oleh tim kami. Kami juga berdiskusi mengenai fitur yang dibutuhkan oleh pihak SMK mengenai test tersebut agar sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Kami juga melakukan pencatatan alamat jaringan agar nantinya bisa diakses

oleh semua pihak yang ada di SMK Ihya Ulumuddin Banyuwangi.

2. Pembuatan Sistem

Pembuatan sistem disini adalah fase yang paling penting dikarenakan merupakan fase

utama dari kegiatan pengabdian masyarakat ini. Dalam pembuatan sistem ini, Tim juga dibantu mahasiswa untuk mendukung proses MBKM. Berikut adalah hasil struktur pembuatan sistem test kepribadia. RIASEC.

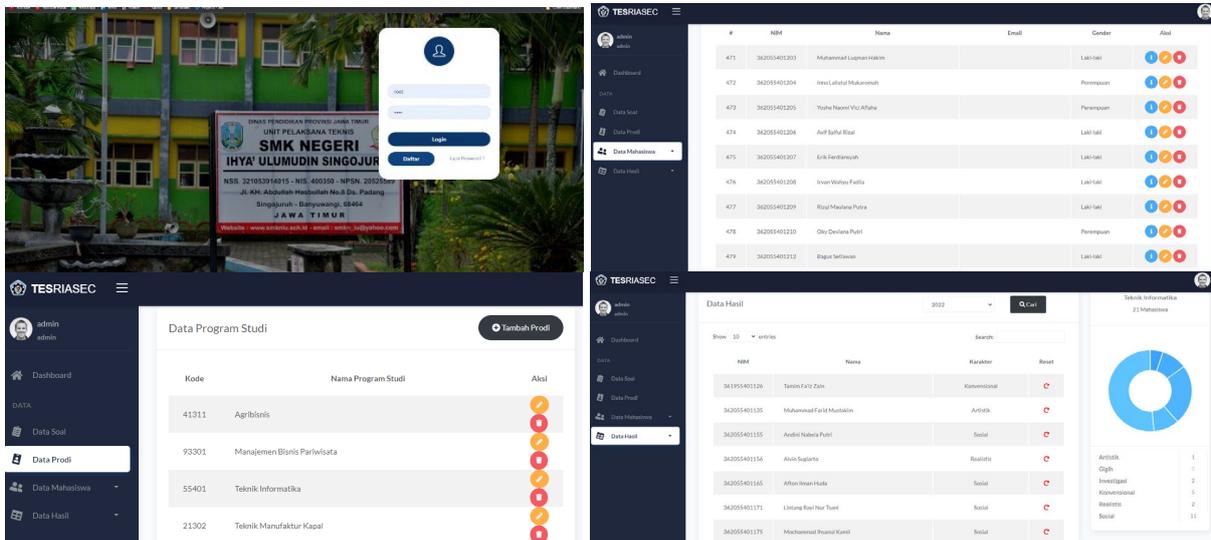


Gambar 6: Sistem yang Dibuat Dalam Kegiatan PKM

3. Implementasi Sistem

Berikut adalah hasil implementasi sistem tets kepribadian yang sudah dapat diakses melalui

website di SMK Ihya Ulumuddin Banyuwangi.



Gambar 7: Hasil Implementasi Sistem yang Dibuat

Dari hasil implementasi sistem yang dibuat, website sudah dapat diakses oleh seluruh civitas akademika di SMK Ihya Ulumuddin Banyuwangi dan juga tanpa mengalami masalah ketika proses instalasi di dalam server.

4. Uji coba Sistem Dengan Mitra

Ujicoba sistem secara *offline* / tatap muka dilakukan bersama satu kelas siswa Ihya

Ulumuddin Banyuwangi berjumlah 25 orang. Pada pelaksanaan ujicoba ini, Kami melibatkan dua orang mahasiswa Poliwingi untuk implementasi kegiatan MBKM mahasiswa. Pada ujicoba ini, siswa menggunakan smartphone untuk melakukan test.



Gambar 8: Suasana Pengujian Sistem Dengan Siswa



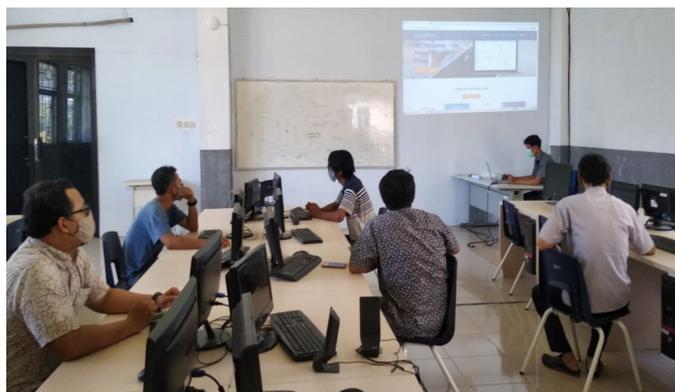
Gambar 9: Respon Penilaian Siswa Mengenai Penggunaan Sistem test Kepribadian

Dari hasil survey kepada 100 siswa yang sudah menggunakan baik secara online atau tatap muka di lab sekolah, didapatkan data bahwa 87% responden merasa sangat puas dengan sistem yang dibuat dan 11 persen dan 2% tidak puas dengan sistem ini. Kami juga memberikan pertanyaan tambahan mengapa siswa tidak puas dengan sistem tersebut, dan didapatkan jawaban bahwa adanya penurunan kecepatan ketika diakses jumlah pengguna yang banyak, maka server mengalami penurunan kecepatan. Masalah ini menjadi masukan bagi pihak SMK agar nantinya server diupgrade kembali kedepanya.

5. Pelatihan Penggunaan Program

Pelatihan penggunaan program dilakukan agar pihak SMK nantinya dapat menggunakan dan

melakukan perawatan secara mandiri. Pelatihan dilaksanakan di Politeknik Negeri Banyuwangi dengan pokok pembahasan adalah program yang dibuat serta cara troubleshooting yang harus dilakukan ketika menemui masalah masalah yang biasanya muncul ketika digunakan. Pihak SMK merasa bahwa pelatihan ini sangat berguna dikarenakan dapat menunjang kegiatan mereka dalam pelaksanaan kegiatan test kepribadian ini. Dari sini juga kami mendapatkan beberapa saran mengenai topik yang dibutuhkan selanjutnya untuk pelaksanaan penguatan apa yang sudah kami lakukan sebelumnya di SMK Ihya Ulumuddiin Banyuwangi.



Gambar 10: Pelatihan Penggunaan dan Troubleshooting Program

SIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa sistem kepribadian yang diimplementasikan sudah dapat digunakan dan sangat membantu kegiatan test kepribadian di SMK Ihya Ulumuddin. Dengan adanya sistem ini, hasil test kepribadian dapat langsung diketahui oleh peserta sehingga waktu yang digunakan lebih efektif dari yang sebelumnya membutuhkan 7 hari kerja untuk 500 siswa sekarang hanya menjadi 1 jam dengan asumsi test yang telah dilakukan menggunakan perangkat milik siswa. Kemudian 100% siswa dari 75 siswa yang mengikuti test menyampaikan bahwa sistem ini sangat membantu mereka dalam pengerjaan test kepribadian dan membantu mereka dalam memilih karir/bidang studi. Saran selanjutnya mengenai pelaksanaan pengabdian ini adalah adanya sistem dengan beberapa metode lain, seperti MBTI dalam test kepribadian yang mendukung karir dan bidang studi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Politeknik Negeri Banyuwangi yang sudah memberikan kesempatan tim pengabdian masyarakat melalui kegiatan PKM internal dan kepada SMK Ihya Ulumuddin yang bersedia bekerjasama dalam implementasi sistem yang dibutuhkan di unit Pusat Karir SMK Ihya Ulumuddin.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, M. (2011). Tipe Kepribadian dan Model Lingkungan dalam Perspektif Bimbingan Karier John Holland. *Jurnal Sosial Budaya*, 86-96.

- Amalianita, B., & Putri, Y. E. (2020). Perspektif Holland Theory serta Aplikasinya dalam Bimbingan dan Konseling Karir. *Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy (IICET)*, 4(2), 63-70.
- Firma, A., Mowor, H. F., & Najoan, X. (2016). Sistem Informasi Perpustakaan Online Berbasis Web. *E-journal Teknik Elektro dan Komputer*, 5(2), 29-36.
- Hidayat, F. K., & Wahyuni, S. N. (2019). PENDETEKSIAN MINAT DAN BAKAT MENGGUNAKAN METODE RIASEC. *Indonesian Journal of Business Intelligence*, 2(1), 32-39.
- Putri, R. D., & Sari, S. P. (2018). IMPLEMENTATION OF JOHN HOLLAND'S CAREER THEORY IN GUIDANCE AND COUNSELING. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 126-132.
- Riadi, E. (2012). Pengaruh Kepribadian, Kecerdasan Emosional, Dan Perilaku Kewargaan Organisasi Terhadap Kinerja Kepala Sekolah Menengah Atas Dan Kejuruan Di Kota Tangerang. *Jurnal Manajemen Pendidikan UNJ*, 3(1), 432-441.
- Sari, M. P., & Hidayat, D. R. (2022). Implementasi Teori Kepribadian Karir Holland di SMK, dalam *Sistematika Kajian Pustaka. Jurnal Ilmu Pendidikan*, 259-265.
- Wahyudi, I., Yusuf, A. M., & Afdal. (2021). Analisis Terhadap Holland Theory Dan Implikasinya Dalam Bimbingan Karir Pada Siswa. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*, 3(5), 1880 - 1890.
- Wardhani, N. A., Isti'adah, F. N., & Arumsari, C. (2020). Efektivitas Layanan Informasi dengan Menggunakan Teori Karier John

- Lewis Holland terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa SMP. *Quanta Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya*, 4(2).
- Zulaika, A., & Purnomo, A. S. (2021). Implementasi Metode Profile Matching dalam Pembuatan Tes Psikologi untuk Pemetaan Karir Berdasarkan Minat dan Kepribadian. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia (JPTI)*, 1(7), 281-296.